

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Islam merupakan agama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai utusan Allah SWT, yang bertugas menyebarkan dan mengajarkan kepada umat manusia untuk menjalankan syari'at Islam. Hal ini sebagai wujud cinta dan pengabdian kepada Allah SWT, yang tujuannya mendapatkan ridha, sekaligus memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Islam sebagai agama rahmatan lil'alamin, menganjurkan umat manusia untuk memahami ajaran Islam secara tepat supaya dapat dijabarkan dalam kehidupan yang nyata, untuk memperoleh hal yang demikian, tentunya dengan cara memperoleh pendidikan yang berbasis ke-Islaman.

Seperti halnya di Pondok Pesantren, karena Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam pertama di Indonesia, sedangkan keberadaan Pondok Pesantren, di samping sebagai lembaga pendidikan, juga sebagai lembaga masyarakat yang telah memberi warna dan corak, yang khususnya pada masyarakat Islam Indonesia, sehingga Pondok Pesantren dapat tumbuh dan berkembang bersama masyarakat. Oleh karena itu kehadiran Pondok Pesantren dapat diterima oleh masyarakat sampai saat ini. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, Pondok Pesantren juga ikut serta dalam mencerdaskan kehidupan. Maka dari itu kegiatan harus dibina dan dikembangkan sesuai dengan tujuan. Oleh karena itu Pondok Pesantren dengan fungsinya harus berada di tengah masyarakat, dan dapat memberikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dasar wawasan dalam masalah pengetahuan baik dasar aqidah maupun syari'ah. Meskipun dari sisi lahirnya fisik Pesantren memang terpisah dari kehidupan masyarakat di sekitarnya, namun semangat dan denyut nadi Pesantren tidak pernah lepas dari konteks sosial masyarakat.¹

Disamping itu, dalam tataran lebih luas, Pesantren juga berperan sebagai benteng pengawal moral, khususnya berkenaan dengan terjaganya tradisi kepesantrenan yang luhur dengan nilai-nilai keteladanan, baik yang ditunjukkan oleh figur kyai ataupun nilai-nilai agama yang diajarkan di Pesantren.² Melihat banyaknya pengaruh dari arus globalisasi ini menyentuh hampir semua bidang kehidupan, mulai dari yang bersifat material seperti barang-barang konsumsi, pakaian alat transportasi, komunikasi, dan yang bersifat keilmuan seperti konsep keilmuan, teori dan metodologi sampai teknologi dan paradigma keilmuan, yang bersifat moral dan etis seperti pergaulan bebas, lemahnya disiplin moral, longgarnya norma susila, dan yang bersifat sosial seperti lemahnya peranan keluarga, bergesernya nilai hubungan sosial.³

Maka dari itu pentingnya mencetak kader generasi mudah yang berkualitas, yang didasari atas tingginya adap sopan santun, serta moral yang tercangkup di dalam sebuah etika. Pada dasarnya etika berpengaruh terhadap pembentukan jiwa dan prilaku santri, terutama pada hal kepribadian santri terhadap etika yang baik. Maka tidak diragukan lagi, apa bila dalam diri santri

¹Amin Haedari, Dkk, *Masadepan Pesantren* (Jakarta:Ird press, 2004), Edisi 1, 178.

²Amin Haedari,Dkk.*Masadepan Pesantren*, 13.

³ Muhammad Tholhah Hasana, *Islam dan Masalah Sumberdaya Manusia* (Jakarta:Lantabora prees, 2005), 153.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah tertanam etika yang baik, santri akan dapat memberikan contoh suritauladan, panutan bagi masyarakat, serta di dalamnya terdapat kepribadian yang mulia, maka santri akan dapat meneruskan jalannya dakwah Islam.

Pesantren merupakan lembaga yang terkenal, sebagai tempat pendidikan Islam. Mencetak kader generasi yang berkualitas unggul berisikan tentang ajaran ilmu yang berkenaan pada ilmu agama dan juga etika di dalam Islam. Itu semua tidak luput dari peran Pimpinan Pondok Pesantren sebagai pemegang otoritas utama dalam pengambilan setiap kebijakan Pesantren. Sebagai seorang *top leader* mampu membawa Pesantren untuk mencapai tujuannya dalam mentransformasikan nilai-nilai ilmiah terutama nilai agama.⁴ Begitu juga dengan halnya para guru dan Pimpinan Pondok yang bekerjasama dalam membentuk serta mengawasi karakter santri, tentunya melalui proses belajar mengajar yang di dalamnya disertai dengan penerapan sekaligus pengawasan nilai etika serta moral yang telah ditetapkan oleh Pimpinan Pondok untuk semua santri. Maka sudah lumrahnya menjadi suatu kewajiban bagi santri, untuk mengikuti prosedur yang telah ditetapkan oleh Pimpinan Pondok untuk dipraktekkan, diikuti serta ditaati dalam kehidupan sehari-hari para santri, seperti adanya tata tertip etika, di dalam pergaulan kesehariannya para santri, seperti ketika berjalan, berbicara, bergaul, dan lain sebagainya. Itu semua dilakukan agar santri beretika yang baik.

⁴Muhammad Tholhah Hasan., *Islam dalam Masalah Sumberdaya Manusia*, 49.

Al-Jauhar, merupakan Pesantren, yang terletak di wilayah Kecamatan Mandau, dimana para santri sebagian besar banyak berasal dari luar Kecamatan Mandau, Pondok Pesantren Al-Jauhar, sehari-harinya banyak dipenuhi dengan kegiatan belajar, serta kegiatan ekstrakurikuler, dan tentunya semua kegiatan disertai dengan pengawasan Pimpinan Pondok, adapun tugas seorang Pimpinan yaitu melakukan pengawasan terhadap terlaksananya seluruh kegiatan yang ada di Pondok Pesantren, melalui para staf dibawahnya seperti kepala sekolah, para guru, serta wali kelas, adapun tugas kepala sekolah, para guru, serta wali kelas, ikut dalam mengawasi etika para santri dan juga membimbing santri baik santri senior maupun santri junior dalam mengembangkan potensi diri. Namun pada dasarnya kepala sekolah, para guru, serta wali kelas terkadang tidak sepenuhnya mengawasi etika para santri dikarenakan kepala sekolah, para guru, serta wali kelas juga sedang meneruskan jenjang pendidikan, S1, S2 maupun S3. Oleh karena itu Pimpinan memberikan wewenang kepada para santri yang telah menduduki kelasa akhir, yang dinamakan dengan santri senior, untuk dapat membantu para guru dalam melakukan pengawasan etika terhadap santri junior, karena santri senior yang langsung terjun dalam kehidupan para santri junior dalam aturan-aturan hidup di Pondok Pesantren. Tetapi pada kenyataannya, para santri senior kurang efektif dalam melakukan pengawasan etika. Dikarenakan sebahagian di antara para santri senior juga melakukan penyimpangan etika itu sendiri. Sehingga menyebabkan sebahagian dari santri senior yang lainnya kurang mampu untuk menerapkan etika yang baik kepada santri junior.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dari pengamatan sementara penulis, masih ada ditemukan, santri yang melakukan penyimpangan dalam etika aturan hidup di Pondok Pesantren, beberapa penyimpangan ditemukan di Pondok Pesantren, antarlain, kurangnya etika berjalan di depan orang yang lebih tua, mencela teman, berkelahi, berpacaran, bahkan ada yang mengeraskan suaranya pada yang lebih tua darinya, Melihat fenomena tersebut menggambarkan bahwa beberapa santri Pondok Pesantren Al-Jauhar, masih kurang mentaati etika yang ditetapkan oleh Pimpinan Pondok. Sehingga santri masih beoreantasi pada pengaruh pergaulan di sekitar lingkungannya, sehingga kurang dapat mengendalikan diri mereka menuju kepribadian yang lebih baik.

Maka dari itu karena dakwah Islam merupakan suatu kewajiban yang tidak dapat dilupakan begitu saja dalam perkembangan kehidupan manusia, disebabkan dengan ajaran Islam manusia dapat bermoral, berakhlak mulia serta beretika yang baik. Dan dengan memiliki moral serta etika yang baik, maka manusia akan dapat bersatu menjunjung tinggi tali persaudaraan seiman dan seaqidah, dengan menjadikan al-qur'an sebagai pedoman hidup, yang akan menuntun, membimbing, mengarahkan serta membawa manusia menuju suatu tujuan hidup yang hakiki yaitu hidupnya manusia yang kamil. Yang sadar akan kedudukannya sebagai hamba Allah dan sekaligus sebagai khalifa, karena manusia suci hidup dalam lingkaran pusat yang senantiasa sadar, dalam berfikir dan bertindak, manusia suci memiliki dua karakter yakni

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai hamba Allah (*a'bid*) dan wakil Allah (khalifah).⁵ Jika manusia tidak sadar akan kedudukannya sebagai hamba Allah dan wakil Allah, maka manusia akan menjadi perusak di muka bumi, mereka akan berbuat dengan sekehendak hatinya tanpa berfikir sebelum melakukannya, tidak memikirkan akibat dari segala perbuatannya. Sehingga banyak terjadinya pertikaian, kesombongan, keserakahan, tanpa beroreantasi pada nilai-nilai Islam, sehingga menyebabkan rusaknya sebuah etik manusia.

Seyogyanya Pimpinan, kepala sekolah, para guru, serta wali kelas, harus lebih efektif lagi dalam melakukan pengawasan etika terhadap santri baik santri senior maupun santri junior, selain itu pengasuh serta para guru juga harus lebih berperan dalam melakukan pengawasan terhadap santri senior, karena santri senior akan menjadi contoh uswah yang baik kepada santri junior, maka diperlukan sebuah kerja sama yang sangat efektif dan efisien antara Pimpinan, kepala sekolah guru, wali kelas, dan santri senior dalam melakukan pengawasan etika, agar terwujudnya sebuah etika yang diharapkan, sebagaimana layaknya etika seorang pelajar muslim, yang berlandaskan atas dasar nilai-nilai ke-Islaman.

Oleh sebab itu untuk mengetahui bagaimana pengawasan yang dilakukan oleh Pimpinan Pondok Pesantren Al-Jauhar, maka saya selaku penulis ingin meneliti dengan mengangkat judul "**Sistem Pengawasan Pimpinan Pondok Pesantren Al-Jauhar Terhadap Etika Santri**"

⁵Masduki, *Humanisme Spiritual* (Ciputat: Gaung Prasada Press Grup, 2014), Edisi 1, 114-115.

B. Penegasan istilah

Dalam penelitian yang berjudul “*Sistem Pengawasan Pimpinan Pondok Pesantren Al-Jauhar terhadap Etika Santri*” ini penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul, sekaligus memberikan batasan-batasan judul terutama pada beberapa kata kunci yang penulis anggap penting. Maksudnya untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penelitian, maka penulis perlu memberikan penegasan pada istilah-istilah berikut:

1. Sistem Pengawasan adalah objek satuan yang berfungsi secara interdependen.⁶ Untuk mengamati dan melokasikan dengan tepat penyimpangan-penyimpangan yang terjadi. Dalam praktek dapat dilihat, kegagalan suatu rencana atau aktivitas bersumber pada dua hal. *Pertama* akibat pengaruh di luar jangkauan manusia. *Kedua* pelaku mengerjakannya tidak memenuhi persyaratan yang diminta.⁷

2. Etika santri.

Etika adalah dikatakan sebagai ilmu normatif yang merupakan salah satu disiplin ilmu filsafat yang merefleksikan bagaimana manusia dalam hidupnya lebih berhasil sebagai makhluk yang tidak hanya memiliki eksistensi fisik, tetapi juga eksistensi rohani.⁸

Santri adalah siswa atau murid yang belajar di Pesantren. Seorang ulama’ bisa disebut sebagai kyai kalau memiliki Pesantren dan santri yang

⁶Komaruddin, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmia*.(Jakarta:PT Bumi aksara, 2006), 244.

⁷Yayat M. Herujito, *Dasar-dasar manajemen*. (Jakarta:PT Grasindo, 2001), Cet 1, 242.

⁸Undang Ahmad Kamaliddin, *Etika Manajemen Islam*. (Bandung: Pustaka Setia, 2010),

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggal dalam Pesantren tersebut untuk mempelajari ilmu-ilmu agama Islam.⁹

Jadi etika santri adalah aturan-aturan syari'at yang terkait dengan adap sopan santun, serta eksistensi jasmani maupun rohani, yang dimiliki para murid yang bermukim di Pesantren.

C. Rumusan masalah.

Dari uraian di atas rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana sistem pengawasan yang dilakukan Pimpinan Pondok Pesantren di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis terhadap etika para santri agar terwujudnya generasi muda yang beretika, serta dapat menjadi uswatun hasana terhadap sesama.

D. Tujuan dan kegunaan Peneliti

1. Tujuan peneliti

Sesuai dengan rumusan masalah di atas peneliti membuat sebuah tujuan "Untuk mengetahui bagaimana sistem pengawasan, yang dilakukan oleh Pimpinan Pondok Pesantren, terhadap etika para santri".

2. Kegunaan peneliti

Sejalan dengan tujuan tersebut di atas, diharapkan dari hasil penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat serta kegunaan sebagai berikut:

a. Manfaat secara akademis

- 1) Bagi peneliti atau penulis

⁹Amin Haedari,Dkk, *Masadapan Pesantren*, 13.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, dalam ilmu manajemen khususnya, masalah yang berkaitan dengan sistem pengawasan etika sehingga mampu diterapkan di lapangan.

b) sebagai syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2) Bagi jurusan atau fakultas dakwah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menambah bahan bacaan atau referensi umumnya bagi fakultas dakwah, khususnya bagi jurusan manajemen dakwah, dan juga sebagai pertimbangan bagi penelitian-penelitian selanjutnya, yang dilakukan mahasiswa jurusan manajemen dakwah, dari hasil penelitian ini juga dapat dijadikan perbandingan yang diterapkan secara nyata.

b. Manfaat secara praktis

Dapat menjadi bahan masukan bagi Pondok Pesantren Al-Jauhar, dalam usaha pengawasan etika para santri.

E. Sistematis penulisan

Skripsi ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I: Bab ini berisi latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan, kerangka teoretis dan konsep operasional,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metodologi, tinjauan literatur yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II: Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari Pesantren, santri, guru dan tata tertib etika di dalamnya, dan juga membahas pengawasan Pimpinan serta peran sekaligus fungsi pesantren bagi kehidupan berbangsa dan bermasyarakat, serta membicarakan pentingnya tingkat pendidikan Islam, dan juga etika yang mesti dimiliki bagi setiap individu diri santri.

BAB III: Bab ini menjelaskan tentang pengertian etika Islam serta pentingnya memiliki etika pada diri setiap individu. Serta sistem pengawasan yang dilakukan oleh Pimpinan Pondok terhadap santri.

BAB IV: Bab ini menjelaskan tentang pengawasan Pondok Pesantren Al-Jauhar terhadap etika santri, dalam rangka menyadarkan santri akan pentingnya memiliki etika yang baik, karena hasilnya akan menuai kebaikan pula.

BAB V: Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA.

LAMPIRAN-LAMPIRAN.